

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMP IT Nur Hidayah Surakarta merupakan sekolah swasta dengan latar belakang keislaman yang terkenal dengan sekolah Islam Terpadu yang beralamatkan di Jl. Kahuripan Utara, Sumber, Banjarsari, Surakarta. Sekolah ini juga termasuk salah satu sekolah menengah pertama yang menjadi favorit di Solo Raya, terbukti dengan beberapa keunggulan prestasi diantaranya:

1. Memadukan kurikulum Nasional dan kurikulum keislaman dibawah koordinasi JSIT Indonesia.
2. Penguatan karakter siswa dalam 5 nilai utama yang ditransfer melalui program pembinaan wali kelas, mentoring.
3. Internalisasi nilai dan adab Islam dalam aktivitas sehari-hari.
4. Sekolah berprestasi Nasional (Piagam Integritas Nasional yang di serahkan langsung oleh menteri pendidikan Nasional tahun 2016.
5. Menjuarai ajang berprestasi, baik skala lokal, regional dan nasional (salah satunya menjadi Juara 1 Olimpiade Nasional Mapel IPS) di Palembang tahun 2016.
6. Pengiriman kontingen pramuka SIT baik dalam wilayah kota, provinsi, nasional bahkan sampai internasional (Thailand, Malaysia).
7. Program pengabdian sosial masyarakat untuk menunjang jiwa kepedulian terhadap sesama yng diberlakukan sejak kelas 7, 8 dan 9.

Melihat dari point 2, 3 dan 7 dimana terlihat bahwa SMP IT memiliki sebuah program dan kinerja, yang menekankan sebuah pembentukan kepribadian yang cerdas dan religious. Dengan mampu memotivasi setiap

murid dalam proses pembelajaran dan membentuk akhlak yang baik dalam keseharian.

Ada 3 hal yang dimana dapat membentuk watak karakter dan akhlak seseorang, yaitu sistem budaya, agama, sosial atau di lingkungan alam dimana orang itu hidup.¹ Sehingga perlunya sebuah upaya dari guru agama Islam dalam hal ini terkait dengan cara yang diberikan. Atau upaya dari guru terhadap siswa khususnya kelas IX. Sehingga perlu adanya program yang dapat menjadi pendukung siswa dalam meyakinkan dirinya dalam mempengaruhi motivasi siswa tersebut sehingga siswa kelas IX benar benar siap secara mental maupun secara intelektual.

Guru PAI juga disebut sebagai guru spiritual dan guru moral, sehingga dituntut untuk memiliki kompetensi personal dan layanan.² Karena itu guru PAI yang memiliki upaya kerja yang tinggi akan mempunyai kewajiban moral, kewajiban sosial, dan sekaligus kewajiban historis untuk meningkatkan mutu kegiatan atau upaya kerjanya³ dalam menjalankan amanah yang di pertanggung jawabkan sebagai guru PAI.

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk dijadikan pandangan oleh pengelola sekolah lain atau dalam hal ini khususnya guru PAI di sekolah manapun agar memiliki keahlian dan pemahaman yang baik dalam menjadi seorang guru yang mampu memberikan kontribusi terbaiknya atau dampak positif bagi siswa di setiap sekolah sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar sehingga berdampak baik bagi prestasi belajarnya.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 19.

² Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja ROSDAKARYA, 2001), hlm. 123.

³ *Ibid*, hlm. 120.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis diatas dapat dirumuskan bahwa ada tiga rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana upaya guru PAI dalam memberikan motivasi belajar siswa kelas IX untuk mewujudkan tujuan pendidikan di SMP IT Nur Hidayah Surakarta?
2. Apa sajakah faktor-faktor penunjang dan penghambat dalam upaya guru memotivasi siswa kelas IX di SMP IT Nur Hidayah Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Dapat mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa guna mempersiapkan siswa kelas IX untuk mewujudkan tujuan sekolah di SMP IT Nur Hidayah Surakarta.
 - b. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan penunjang dalam penerapan upaya guru PAI meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX untuk mewujudkan tujuan sekolah di SMP IT Nur Hidayah Surakarta.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat teoritik

Untuk menambah pengetahuan dalam hazanah keilmuan dan pengembangan teori dalam bidang pendidikan agama Islam, yang tentunya dapat menjadi wawasan dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada kedepannya.
 - b. Manfaat Praktis

Untuk memberikan kemanfaatan bagi pengembangan praktik pendidikan Islam, baik secara institusional, regional maupun

nasional. Sehingga para pelaku praktisi pendidikan dalam hal ini guru memiliki kesiapan dan mental yang selalu siap untuk mengemban berbagai masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di suatu tempat atau lokasi yang dipilih untuk meneliti atau menyelidiki sesuatu yang terjadi ditempat itu.⁴ Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan menyajikan analisis mengenai keadaan atau penerapan program motivasi belajar yang disajikan secara rinci dan akurat melalui hasil data deskriptif yang berasal dari data tertulis dan wawancara lisan dari orang-orang terkait.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari tempat penelitian. Dalam memperoleh data, data dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari orang yang bersangkutan baik itu melakukan wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian baik itu dokumen pribadi maupun dokumen lembaga (instansi).⁵

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua sumber primer dan sekunder seperti yang sudah dijelaskan di atas. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu orang yang berkaitan yaitu Guru Mata

⁴ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 87.

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan data sekunder dari penelitian ini yaitu dokumen-dokumen sekolah yang telah ada yang berkaitan dengan penelitian baik itu berupa tulisan maupun gambar-gambar dan lain sebagainya.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pemilihan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam mencari informasi dan data yang dapat membantu dan menjawab penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan judul “Upaya Guru Pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mewujudkan tujuan sekolah di SMP IT Nur Hidayah” maka tentu peneliti menentukan informan sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, alasannya dikarenakan peneliti membutuhkan data secara umum terkait sekolah sekolah tersebut dan data data yang dapat melengkapi dari informan yang lain.
- b. Guru Pendidikan Agama Islam, alasannya dikarenakan peneliti membutuhkan data secara detail mengenai langkah dan kinerja serta program yang dilakukan dalam memotivasi siswa-siswi nya dengan nilai-nilai yang diterapkan.

4. Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data melalui tatap muka langsung antara pengumpul atau pencari data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁶ Penulis dalam hal ini akan melakukan wawancara terhadap salah satu guru pendidikan agama Islam yang mengajar di SMP IT Nur Hidayah untuk mendapatkan semua macam informasi berupa data maupun berkas

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 89.

arsip yang dibutuhkan oleh penulis guna menjawab permasalahan yang terdapat pada penulisan skripsi ini.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian untuk memperoleh data dokumen berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan kasus, transkrip nilai, foto, agenda, sejarah, catatan pribadi, foto, video, rekaman, catatan khusus dan lain sebagainya.⁷

Maka penulis membutuhkan dokumentasi yang berkaitan dalam penelitian yang dilakukan dalam hal ini baik itu berupa foto, profil sekolah, dokumen kegiatan pelaksanaan macam macam kegiatan dan lain sebagainya.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.⁸ Pada metode observasi penulis mengamati kegiatan yang dilakukan siswa baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas akan tetapi penulis hanya mengamati saja tanpa ikut serta dalam kegiatan tersebut yang bias disebut dengan observasi non partisipatif, adapun yang peneiti amati yaitu tentang pembinaan akhlak yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IX SMP IT Nur Hidayah Surakarta.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 200.

⁸ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 62.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah data mentah yang diperoleh oleh peneliti dengan melakukan berbagai macam metode pengumpulan data yang kemudian sekumpulan data-data tersebut dicermati secara baik, guna dapat memilah mana data yang sesuai dengan penelitian dan mana data yang tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan, sehingga data yang sudah di pisahkan dapat dicermati secara runtun.⁹

Penelitian yang dilakukan ini untuk dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dan guru bimbingan konseling dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan analisis Miles dan Hiberman yang diamana model penelitian analisis yang terdiri dari 3 komponen yaitu reduksi data, sajian data, dan kemudian penarikan kesimpulan/vertifikasi. Sehingga analisis data penelitian ini dilakukan secara deduktif, yang maksudnya analisis data yang dilakukan melihat dari temuan teori yang ada kemudian dibuktikan dengan temuan data yang terdapat pada saat dilapangan apakah sesuai atautkah ada perbedaan yang signifikan.¹⁰

⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 105.

¹⁰ Nyoman Kutha Ratna, *Metode Penelitian kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 328.